

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 LATAR BELAKANG

Menurut Chaer (2007:32), bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk kerja sama, berinteraksi dan mengidentifikasi diri. Bahasa juga merupakan media paling utama dalam komunikasi di dunia. Pesatnya perkembangan ekonomi Tiongkok membuat kebanyakan orang ingin mempelajari bahasa Mandarin untuk tujuan investasi, dan lain-lain.

Bahasa Mandarin adalah bahasa yang digunakan sebagai bahasa Internasional kedua setelah bahasa Inggris dan saat ini berdasarkan data yang berasal dari UNESCO yang diliris pada tahun 2008 menyatakan bahwa bahasa Mandarin adalah bahasa yang paling banyak digunakan diseluruh dunia. (Huang Yao-Hui, 2012). Maka dari itu, pembelajaran bahasa Mandarin yang baik dan benar sangat amat penting. Pembelajaran bahasa Mandarin merupakan salah satu pembelajaran bahasa yang menitikberatkan pengajaran pada 4 (empat) keterampilan utama, yakni : 听 (mendengar), 说 (berbicara), 读 (membaca) dan 写 (menulis). Keempat keterampilan ini saling berhubungan, keterampilan ini pun tidak lepas dari unsur karakter utama bahasa Mandarin yaitu Karakter Han (汉字: Hànzì).

Keunikan bahasa Mandarin terletak dari bentuk tulisannya, yaitu Karakter Han (汉字: Hànzì). Menurut Zhao Jinming (2010) dalam keseluruhan penulisan Karakter Han mempunyai beberapa aturan yang harus dikuasai, seperti dasar-dasar guratan dan urutan penulisan guratan, di dalam bahasa Mandarin disebut bǐhuà (笔画) dan bǐshùn (笔顺). Bǐhuà (笔画) atau guratan adalah unit terkecil dalam Karakter Han, sedangkan Bǐshùn (笔顺) adalah urutan penulisan guratan untuk membentuk sebuah Karakter Han. Penulisan Karakter Han dimulai dari bǐhuà (笔画) dan bǐshùn (笔顺) yang harus dituliskan sesuai urutan penulisannya, lalu komponen, radikal, struktur, Karakter Han tunggal dan

Karakter Han gabungan. Dalam proses pembelajaran ini, dapat membuat pembelajar sulit untuk mengenali dan mengartikan makna dari Karakter Han tersebut, maka dari itu pembelajar harus lebih teliti ketika mempelajarinya.

Di dalam bahasa Mandarin, Karakter Han dibagi menjadi 2 (dua) yaitu, Karakter Han tunggal dan Karakter Han gabungan. Karakter Han tunggal adalah Karakter yang terdiri dari satu komponen, contoh Karakter Han tunggal seperti berikut 木, 月, 日, sedangkan Karakter Han gabungan adalah Karakter yang terdiri lebih dari dua komponen, contoh Karakter Han gabungan seperti berikut 休, 昨, 肚.

Guratan adalah salah satu bagian dari prinsip penyajian soal-soal latihan Karakter Han. Penulisan Karakter Han sangatlah penting untuk dikuasai, namun dalam mempelajari suatu bahasa, kemampuan menulis dengan tangan menjadi yang paling penting terutama jika ingin menjadi seorang pengajar atau guru.

Untuk penerapan penyajian soal-soal latihan bahasa Mandarin, cara penyajian soal-soal latihan harus sesuai dengan prinsip penyajian soal-soal latihan Karakter Han, seperti latihan menyimak, latihan berbicara, mengajarkan membaca Karakter Han terlebih dahulu kemudian mengajarkan menulis Karakter Han, mengajarkan nama-nama dasar guratan Karakter Han terlebih dahulu kemudian mengajarkan aturan menulis Karakter Han, mengajarkan struktur dasar Karakter Han terlebih dahulu dan sebagainya.

Oleh karena semakin banyaknya bentuk penyajian soal latihan Karakter Han yang disajikan sehingga banyak pula ditemukan penyajian soal yang tidak sesuai dengan prinsip penyajian soal latihan Karakter Han yang semestinya, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai penyajian soal-soal latihan Karakter Han. Berdasarkan masalah diatas, penulis memilih meneliti dengan menggunakan judul penelitian ini, yaitu “Analisis Penyajian Soal Latihan Karakter Han pada buku-buku bahasa Mandarin tingkat dasar di perpustakaan Universitas X ”. Sampel penelitian ini adalah soal-soal latihan Karakter Han dalam buku-buku latihan tingkat dasar di perpustakaan Universitas X.

## 1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penyajian soal-soal latihan pada buku-buku latihan Karakter Han bahasa Mandarin tingkat dasar di perpustakaan Universitas X ?
2. Apakah fokus tujuan penyajian soal-soal latihan Karakter Han pada buku-buku bahasa Mandarin tingkat dasar tersebut ditinjau dari prinsip-prinsip penyajian soal-soal Karakter Han ?

## 1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan penyajian soal-soal latihan pada buku-buku latihan Karakter Han bahasa Mandarin tingkat dasar di perpustakaan Universitas X.
2. Untuk melihat fokus tujuan penyajian soal-soal latihan di dalam buku-buku latihan Karakter Han bahasa Mandarin tingkat dasar tersebut berdasarkan prinsip-prinsip penyajian soal-soal Karakter Han.

## 1.4 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan untuk sistem pembelajaran Karakter Han sehingga penulisan guratan yang sesuai dengan tata cara penulisan Karakter Han dapat diterapkan oleh pembelajar dan pengajar bahasa Mandarin.

### 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi, referensi dalam pengadaan pelatihan-pelatihan untuk penulisan guratan Karakter Han, sebagai referensi bagi peneliti-peneliti lain yang ingin meneliti bentuk

penelitian yang sejenis, juga dapat menambah atau memotivasi pemahaman mengenai penulisan guratan Karakter Han bagi pembelajar bahasa Mandarin.

### **1.5 METODOLOGI PENELITIAN**

Metode yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah melakukan analisis hanya sampai taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. (Saifuddin Azwar, 1998, 6).

Dalam penelitian ini, penulis juga menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. (Moleong, 2006:4).

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data, lalu mencari masalah-masalah yang terkait dengan penelitian kemudian menganalisis data tersebut dan membuat suatu kesimpulan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka. Dalam penelitian ini penulis menggunakan buku-buku sebagai bahan referensi yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

Data dalam penelitian ini adalah soal-soal latihan yang memuat karakter Han. Sampel data yang digunakan diambil dari buku-buku soal latihan karakter Han tingkat dasar di perpustakaan Universitas X.

### **1.6 BATASAN MASALAH**

Dalam sebuah penelitian sebaiknya mempunyai batasan masalah. Dengan demikian penelitian akan lebih terarah dan dapat menghindari penyimpangan masalah yang akan diteliti sehingga dapat mencapai tujuan yang dimaksud. Soal - soal latihan Karakter Han merupakan salah satu bentuk penerapan dalam

pembelajaran berbahasa Mandarin. Dalam penelitian ini, batasan masalah yang akan dibatasi adalah jumlah buku-buku yang akan digunakan yaitu buku-buku bahasa Mandarin tingkat dasar di universitas X. Buku yang digunakan sebanyak 3 (tiga) buah yaitu, 《发展汉语初级读写 I》 yang ditulis oleh 李泉 pada tahun 2012, 《汉语阅读教程第一册》 yang ditulis oleh 彭志平 pada tahun 2006, dan 《新实用汉语课本》. *New Practical Chinese Reader* yang ditulis oleh 刘珣 pada tahun 2002.

Buku yang digunakan yaitu buku pemahaman teks, buku penulisan Karakter Han dan buku komprehensif Karakter Han. Penulis ingin melihat perbandingan bentuk - bentuk penyajian soal latihan Karakter Han pada ketiga buku tersebut.

